

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemilik telah melakukan pencatatan keuangan berupa penjualan bulanan dan pembelian bulanan. Alasan pemilik tidak menyimpan catatan penjualan harian dan bon pembelian dikarenakan pemilik berpikir hal tersebut harusnya dilakukan dari awal usaha jika dimulai saat ini hasilnya akan kurang tepat. Pengeluaran pribadi yang menggunakan uang dari bengkel selama ini tidak pernah dicatat. Selain itu tabungan dari hasil pendapatan di bengkel dan tabungan pribadi merupakan tabungan yang sama. Pemilik sering menggunakan tabungan ini untuk kebutuhan rumah tangga dan pribadi, tetapi semua pengeluaran tersebut tidak dicatatkan. Hal ini membuat keuangan bengkel dan pribadi tercampur.
2. Laporan laba rugi pada Bengkel Variasi Motor dibagi menjadi tiga periode waktu. Isi Laporan Laba Rugi di dapat dari catatan pemilik dan wawancara. Untuk penjualan, gaji, dan biaya didapat dari catatan pemilik. Bagian HPP didapatkan dari wawancara dengan pemilik. Sehingga didapatkan laba bersih periode 1 Januari s/d 31 Maret 2018 sebesar Rp. 23.065.109,-, periode 1 April s/d 30 Juni 2018 sebesar Rp. 28.162.467,-, dan periode 1 Juli s/d 30 September 2018 sebesar Rp. 25.161.750,-.
3. Laporan Neraca pada Bengkel Variasi Bintang dibagi menjadi tiga triwulan. Untuk triwulan I dan triwulan II, penulis melakukan beberapa perhitungan dengan metode *judgement*. Seperti pada kas, pemilik biasa akan menyimpan uang kas pada bengkel berkisar Rp. 600.000.- sampai Rp. 700.000.-. Pada persediaan, di triwulan III telah dilakukan *stock opname* sehingga menjadi dasar untuk persediaan pada triwulan I dan II yang berdasarkan pada wawancara dengan pemilik. Hutang usaha pada umumnya merupakan 80% dari pembelian dan batas jatuh tempo hutang

usaha yaitu satu bulan. Aset yang dimiliki dan digunakan untuk kegiatan usaha didapatkan dari hasil wawancara dan untuk akumulasi penyusutan diolah oleh penulis dengan mengikuti aturan pajak. Dari perhitungan tersebut didapat total aktiva triwulan I yaitu Rp. 232,203,556,-, triwulan II sebesar Rp. 227,766,915,-, dan triwulan III sebesar Rp. 234,175,075,-

4. Kinerja keuangan di Bengkel Variasi Bintang pada triwulan I, triwulan II, dan triwulan III adalah sebagai berikut:

a. Rasio likuiditas

Dari perhitungan tiga rasio diatas, dapat disimpulkan rasio likuiditas pada Bengkel Variasi Bintang cukup baik karena dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya pemilik masih dapat melakukan pembayaran tepat pada waktunya.

b. Rasio solvabilitas

Dari ketiga perhitungan pada rasio solvabilitas, dapat dikatakan Bengkel Variasi Bintang memiliki rasio yang cukup baik. Kemampuan bayar hutang pada Bengkel Variasi Bintang juga masih baik yang menunjukkan dapat memenuhi kewajiban pembayaran hutangnya.

c. Rasio aktivitas

Perputaran persediaan pada Bengkel Variasi Bintang dapat dikatakan kurang baik karena perputaran yang cukup lama yaitu berkisar 33 hari – 40 hari, menunjukkan pemilik dapat mengelola persediaan, pembelian dengan cukup baik dan efektif. Perputaran total aktiva dapat dikatakan masih kurang baik karena hasil yang berkisar 0,46 sampai 0,56 masih terbilang kecil sehingga masih kurang efektif dalam pengelolaan total aktiva.

d. Rasio profitabilitas

Dari hasil perhitungan rasio profitabilitas diatas, margin laba kotor sebesar 30%, margin laba operasional sekitar 22% - 23%, dan margin laba bersih sekitar 21% - 22%. Dapat dilihat margin laba kotor dan margin laba bersih memiliki selisih yang kecil. Hal ini dikarenakan

oleh beban operasional yang dikeluarkan tidak terlalu banyak. Beban operasional tersebut berupa gaji seorang pegawai, biaya listrik, air, dan iuran.

Hasil pengembalian atas aset memiliki nilai yang cukup baik yaitu berkisar 10% - 12%. Hasil ini dapat dikatakan cukup baik karena diatas rata-rata bunga bank yang menunjukkan uang yang digunakan untuk usaha lebih menguntungkan dibanding jika hanya ditabung pada bank. Sehingga perlu pengelolaan persediaan yang baik karena jika persediaan menumpuk banyak akan menurunkan nilai pengembalian atas aset.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Bengkel Variasi Bintang, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya Bengkel Variasi Bintang mulai melakukan pencatatan keuangan atas aktivitas yang terjadi selama bisnis dan mengolahnya menjadi informasi keuangan berupa Laporan Laba Rugi dan Laporan Neraca sehingga dapat melakukan evaluasi dalam rangka usahanya dan memudahkan pemilik dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan usahanya.
2. Dari hasil penilaian kinerja keuangan Bengkel Variasi Bintang yang dinilai baik, pemilik dapat melakukan pengembangan usahanya seperti yang diinginkan oleh pemilik selama ini. Pemilik dalam mengembangkan usahanya tidak perlu melakukan hutang kepada bank. Pemilik hanya perlu menambah jumlah hutang berupa hutang usaha kepada distributor. Selain dari sisi keuangan, pemilik dalam mengembangkan usahanya harus melihat dari sisi pemasaran yaitu dengan cara lebih aktif dalam mempromosikan usahanya seperti dengan cara memberi promo pembelian kelima kali dapat satu kali gratis. Seiring dengan keinginan mengembangkan usaha, maka diharapkan akan menambah jumlah barang dan bertambahnya orang yang datang ke bengkel maka pemilik perlu meninjau kembali pada bagian layout ruang agar dapat menampung lebih banyak konsumen. Pemilik juga perlu

melakukan pengaturan persediaan dengan lebih baik karena dengan berkembangnya usaha maka perputaran barang dagang akan lebih cepat. Dan yang terakhir pemilik perlu memperhatikan dari sisi pekerja. Jika usaha berkembang maka pemilik membutuhkan lebih banyak pegawai. Pegawai tersebut perlu diberi pelatihan dan juga pemilik perlu membuat pegawai tersebut merasa nyaman bekerja di toko. Karena dengan tidak adanya pegawai maka pemilik akan kesulitan saat ada banyak konsumen yang datang.

3. Kedua pemilik sebaiknya melakukan perjanjian mengenai jumlah uang kas yang dapat diambil, cara pembagian keuntungan guna untuk mencegah konflik antara kedua pemilik.
4. Pemilik sebaiknya melakukan pengelolaan persediaan dengan lebih baik, karena jumlah persediaan yang cukup banyak dan jika terjadi kesalahan dalam mengelola persediaan akan berdampak pada pembayaran hutang, perputaran persediaan, perputaran total aset, dan hasil pengembalian atas aset yang memburuk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sugiono, & Edi Untung. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Exposiur Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. (2016). Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan*. PT Grasindo.
- Jr., W. T., Horngern, C. T., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2011). *Financial Accounting International Financial Reporting Standards Eight Edition*. Singapore: Pearson.
- Kamaludin, & Rini Indriani. (2012). *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*. Jakarta: CV. Mandar Maju.
- Meliala, T. S., & Oetomo, F. W. (2012). *Perpajakan dan Akutansi Pajak (7th ed.)*. Jakarta: Semesta Media.
- Ridwan S. Sundjaja, Inge Barlian & Dharma Putra Sundjaja. (2013). *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sagita, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Vens Beauty Di Surabaya*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Williams, J. R., Haka, S. F., Bettner, M. S., & Carcello, J. V. (2015). *FINancial & Managerial Accounting The Basis for Business Decisions (7th ed.)*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sumber internet:
- Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (n.d.). *Statistic Domestic Distribution and Export*. Diakses pada Desember 19, 2018 dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia: <http://www.aisi.or.id/statistic/>

- Deltalube (Juni 26). *Setiap Berapa KM Anda Harus Ganti Oli? Ini Aturannya!* Diakses pada Desember 2, 2018 dari Deltalube: <https://www.deltalube.com/setiap-berapa-km-anda-harus-ganti-oli-ini-aturannya/>
- Detikoto (2018, April 9). *Indutri Motor Bangkit, Penjualan Motor Maret 2018 Paling Tinggi.* Diakses pada September 5, 2018 dari detikoto: <https://oto.detik.com/motor/d-3961992/industri-motor-bangkit-penjualan-motor-maret-2018-paling-tinggi>
- Kompasiana (2013, Mei 7). *Cara Merawat Sepeda Motor Agar Selalu Prima dan Awet.* Diakses pada Desember 2, 2018 dari Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/xziz/552c3bbb6ea834022b8b456e/cara-merawat-sepeda-motor-agar-selalu-prima-dan-awet>
- Otomotifnet.com (2017 , Mei 29). *NagbuburiTips, Berapa Lama Usia Aki Motor?.* Diakses pada Desember 2, 2018 dari Otomotifnet.com: <https://otomotifnet.gridoto.com/read/02191621/ngabuburitips-berapa-lama-usia-aki-motor-?page=all#!%2F>
- Otoritas Jasa Keuangan (n.d.). *Suku Bunga Dasar Kredit.* Diakses pada Desember 9, 2018 dari Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Suku-Bunga-Dasar.aspx>
- SeputarForex (n.d.). *Suku Bunga Deposito Rupiah.* Diakses pada Desember 10, 2018 dari SeputarForex: [https://www.seputarforex.com/data/suku\\_bunga\\_deposito/](https://www.seputarforex.com/data/suku_bunga_deposito/)
- Viva (2018, Januari 5). *Tren Modifikasi Motor yang Bakal 'Booming' di 2018.* Diakses pada September 1, 2018 dari Viva: <https://www.viva.co.id/otomotif/motor/993804-tren-modifikasi-motor-yang-bakal-booming-di-2018>